

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN MENCINTAI DIRI  
SENDIRI SEBAGAI MEDIA EDUKASI BAGI  
REMAJA PUTRI**



Oleh:

**AMALIA IDZNI AZZURA**

**NIM: 1610191124**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

Tugas Akhir Perancangan berjudul: **PERANCANGAN BUKU PANDUAN MENCINTAI DIRI SENDIRI SEBAGAI MEDIA EDUKASI BAGI REMAJA PUTRI**, diajukan oleh Amalia Idzni Azzura, NIM 1610191124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal ..... 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Hesti Rahayu., S.Sn., M.A.

NIP 19740730 199802 2 001 / NIDN 0030077401

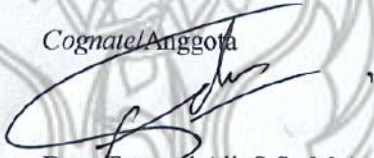
Pembimbing II/Anggota



Heningtyas Widowati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19770124 200212 2 002 / NIDN 0024017704

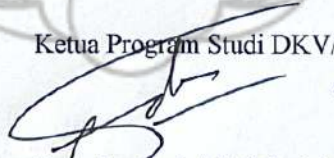
Cognate/Anggota



Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 / NIDN 0003018706

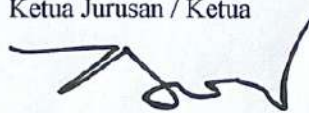
Ketua Program Studi DKV/ Anggota



Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 / NIDN 0003018706

Ketua Jurusan / Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 200212 1 002 / NIDN 0015037702



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terwujud, walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perancangan tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU PANDUAN MENCINTAI DIRI SENDIRI SEBAGAI MEDIA EDUKASI BAGI REMAJA PUTRI** ini disusun bukan hanya sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, akan tetapi juga sebagai bentuk kontribusi dan masukan bagi masyarakat yang membutuhkan informasi di dalam buku interaktif tersebut.

Dalam perancangan ini, berangkat dari kesadaran untuk mencintai diri sendiri bagi kalangan remaja putri ditengah kemajuan teknologi yang begitu pesat. Karena tanpa sadar cepatnya kehidupan media sosial, menciptakan rasa rendah diri hingga melukai diri sendiri. Maka dibutuhkan kesadaran untuk membangun *support system* dari dalam diri sendiri.

Tentu penulis sadari bahwa sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kekeliruan, tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dari berbagai aspek, baik dari segi teknis penulisan maupun eksekusi karya. Oleh sebab itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 23 Juni 2023  
Penulis,



Amalia Idzni Azzura  
NIM 1610191124

## ABSTRAK

Dewasa ini, remaja putri rentan terhadap rasa tidak aman (*insecure*) karena masa transisi mereka. Penggunaan media sosial yang berlebihan mempengaruhi penurunan rasa percaya diri. Remaja sering membandingkan diri mereka dengan orang lain di sosial media dan mengabaikan aspek positif diri sendiri. Perasaan tidak aman juga disebabkan oleh penilaian rendah terhadap diri sendiri dan tekanan dari teman sebaya. Kurangnya kesadaran untuk mencintai diri sendiri dapat berdampak buruk pada kesejahteraan mental remaja. Maka, diperlukan motivasi untuk menjalani proses *selflove* yang dapat diperoleh dari perancangan buku panduan ini. Tujuan yang ingin dicapai yaitu merancang buku panduan mencintai diri sendiri sebagai media edukasi bagi remaja putri. Proses ini akan menggunakan metode analisis 5W+1H serta berbagai sumber literatur yang menghasilkan suatu perancangan buku panduan “*Self Love, Sebuah Panduan Untuk Mencintai Diri Sendiri*” bagi remaja putri. Buku panduan ini berisi penjelasan dan langkah-langkah singkat serta motivasi mengenai *selflove* yang dilengkapi dengan ilustrasi berwarna mencolok yang memberikan kesan *playful*. Perancangan ini masih memiliki banyak kekurangan, namun diharapkan buku panduan ini dapat menjadi salah satu sumber bagi remaja putri dalam mengembangkan hubungan yang sehat dengan diri sendiri.

Kata kunci: Buku Petunjuk, Remaja Putri, Mencintai Diri sendiri.

## **ABSTRACT**

*Nowadays, teenage girls are vulnerable to insecurity due to their transitional phase. Excessive use of social media affects the decline of their self-confidence. Teenagers often compare themselves to others on social media and overlook their own positive aspects. Insecurity is also caused by low self-esteem and peer pressure. Lack of awareness to love oneself can lead to a negative impact on their mental health. Therefore, motivation is needed to undergo the process of self-love, which can be obtained from the design of this guidebook. The goal of this design process was to design a self-love guidebook as an educational medium for teenage girls. This process used the 5W+1H analysis method and various literary sources to produce the guidebook titled “Self Love, Sebuah Panduan Untuk Mencintai Diri Sendiri” for teenage girls. The created guidebook contains explanations, concise steps, and motivational content about self-love, accompanied by vibrant illustrations that give a playful impression. This design still has many shortcomings, but it is hoped that this guidebook can become a source for teenage girls to develop a healthy relationship with themselves.*

*Keywords: Guidebook, Teenage Girls, Self Love.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Perancangan .....	4
D. Tujuan Perancangan .....	5
E. Manfaat Perancangan .....	5
1. Bagi Target Audiens .....	5
2. Bagi Mahasiswa .....	5
3. Bagi Institusi .....	5
F. Definisi Operasional .....	5
1. Buku Panduan .....	5
2. Mencintai Diri Sendiri.....	6
3. Percaya Diri .....	6
4. Remaja .....	6
G. Metode Perancangan .....	6
1. Metode Pengumpulan Data .....	7
2. Instrumen/Alat Pengumpulan Data .....	7
3. Metode Analisis Data .....	7
H. Skematika Perancangan .....	8

<b>BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA</b> .....	9
A. Identifikasi .....	9
1. Tinjauan Literatur Buku .....	10
a. Pengertian Buku .....	10
b. Anatomi Buku .....	10
c. Jenis Buku.....	12
2. Tinjauan Literatur Buku Panduan .....	14
a. Pengertian Buku Panduan.....	14
b. Fungsi Buku Panduan .....	15
c. Jenis Buku Panduan.....	15
3. Tinjauan Literatur Ilustrasi .....	15
a. Tujuan Penggunaan Ilustrasi .....	15
b. Jenis-jenis Ilustrasi .....	16
c. Teknik Ilustrasi.....	19
4. Tinjauan Literatur tentang Remaja .....	20
a. Definisi Remaja .....	20
b. Tahapan Perkembangan Remaja .....	20
5. Tinjauan Literatur Mencintai Diri Sendiri .....	22
a. Definisi Mencintai Diri Sendiri .....	22
b. Manfaat Mencintai Diri Sendiri .....	22
c. Aspek- Aspek Mencintai Diri Sendiri .....	23
6. Tinjauan Literatur Mencintai Diri Sendiri .....	24
a. Definisi Media Edukasi.....	24
b. Tujuan Penggunaan Media Edukasi .....	24
c. Fungsi dan Manfaat Media Edukasi .....	25
d. Prinsip Pemilihan Media Edukasi .....	25
7. Tinjauan Pustaka .....	25
B. Analisis Data Lapangan .....	28
1. Analisa Permasalahan .....	28
C. Kesimpulan Analisis Data .....	31

<b>BAB III KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>33</b>
A. Konsep Media .....	33
1. Tujuan Media .....	33
2. Strategi Media .....	33
a. Paduan Media .....	33
1) Seleksi Media .....	33
2) Prioritas Media .....	34
3. Program Media .....	34
a. Media Buku Panduan .....	34
b. Media Stiker .....	35
c. Instagram GIFs .....	35
d. Instagram Filter .....	35
B. Konsep Kreatif .....	35
1. Tujuan Kreatif .....	35
2. Strategi Kreatif .....	35
a. Target audience .....	36
b. Isi Pesan.....	36
c. Bentuk Pesan.....	36
C. Program Kreatif .....	44
1. Program Kreatif .....	44
2. Judul Buku .....	44
3. Sinopsis .....	44
4. Konten Buku .....	44
5. Gaya Layout.....	45
6. Sampul Depan dan Sampul Belakang.....	47
7. Jenis Kertas .....	48
8. Teknik cetak.....	49
9. <i>Finishing</i> .....	49
10. Jumlah Produksi.....	49
11. Biaya Produksi .....	49



<b>BAB IV PROSES DESAIN</b> .....	51
A. Penjaringan Ide Visual .....	51
1. Studi Gaya Visual .....	51
a. Desain karakter .....	51
b. Pose dan gestur ekspresif .....	54
c. Gaya garis dan tekstur .....	55
d. Palet warna .....	55
e. Tipografi .....	58
f. Simbol .....	58
g. Tata Letak .....	60
2. Studi Visual Tipografi .....	61
a. <i>Headline/ Judul</i> .....	61
b. <i>Subheadline</i> .....	62
c. <i>Body Copy</i> .....	62
3. Studi Visual Warna .....	64
4. Studi Layout .....	65
B. Hasil Final .....	67
1. Media utama .....	67
2. Media Pendukung .....	69
3. <i>Graphic Standart Manual (GSM)</i> .....	71
C. Media Publikasi .....	71
1. Poster Pameran Tugas Akhir .....	71
2. Katalog Pameran Tugas Akhir .....	72
D. Uji Validasi Media .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
<b>LAMPIRAN</b> .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data survey presentase remaja yang memiliki keinginan bunuh diri dan yang telah bunuh diri .....	3
Gambar 1.2 Skematika Perancangan .....	9
Gambar 2.1 Contoh buku panduan .....	14
Gambar 2.2 Contoh gambar Realism .....	16
Gambar 2.3 Contoh gambar Dekoratif.....	17
Gambar 2.4 Contoh gambar Surealisme .....	17
Gambar 2.5 Contoh gambar Kartun.....	18
Gambar 2.6 Contoh gambar Dekoratif.....	18
Gambar 2.7 Contoh gambar Dekoratif .....	19
Gambar 3.1 Contoh Ilustrasi .....	38
Gambar 3.2 contoh karya foto yang digabung dengan ilustrasi.....	38
Gambar 3.3 Typeface PP Editorial New .....	39
Gambar 3.4 Typeface Crayonette .....	39
Gambar 3.5 Typeface PP Telegraf.....	39
Gambar 3.6 Diagram Laras Kontras .....	41
Gambar 3.7 Referensi tone warna kontras .....	41
Gambar 3.8 Referensi karya dengan kombinasi warna mencolok.....	42
Gambar 3.9 Referensi circus layout.....	43
Gambar 3.10 Referensi Rebus Layout .....	44
Gambar 3.11 Referensi Big Type Layout .....	44
Gambar 3.12 Referensi ilustrasi cuplikan kata-kata .....	46
Gambar 3.13 Referensi ilustrasi cuplikan kata-kata .....	46
Gambar 3.14 Grid system buku visual.....	47
Gambar 3.15 Referensi gaya layout .....	47
Gambar 3.16 Referensi gaya layout.....	47
Gambar 3.17 Referensi gaya layout.....	48
Gambar 3.18 Referensi gaya layout.....	49
Gambar 4.1 Referensi karakter .....	52
Gambar 4.2 Referensi karakter .....	53
Gambar 4.3 Hasil Desain Karakter .....	53

Gambar 4.4 Referensi raut wajah ekspresif .....	54
Gambar 4.5 Hasil sketsa final .....	54
Gambar 4.6 Referensi gaya garis dan tekstur.....	55
Gambar 4.7 Karya final gaya garis dan tekstur.....	55
Gambar 4.8 Harmoni dan Kontras Hue.....	56
Gambar 4.9 Referensi palet warna .....	57
Gambar 4.10 Palet warna final.....	57
Gambar 4.11 Referensi ilustrasi dengan tulisan tangan .....	58
Gambar 4.12 Karya final.....	58
Gambar 4.13 Referensi ilustrasi <i>self love</i> .....	59
Gambar 4.14 Karya final.....	59
Gambar 4.15 Referensi komposisi tata letak.....	60
Gambar 4.16 Hasil final .....	60
Gambar 4.17 Referensi penggunaan <i>typeface</i> Crayonette .....	61
Gambar 4.18 Penggunaan <i>Typeface</i> Crayonette sebagai judul buku .....	61
Gambar 4.19 Referensi penggunaan <i>typeface</i> Editorial New .....	62
Gambar 4.20 Penggunaan <i>Typeface</i> Editorial New sebagai subheadline buku .....	62
Gambar 4.21 Referensi penggunaan <i>typeface</i> Telegraf .....	63
Gambar 4.22 Penggunaan <i>Typeface</i> Telegraf sebagai isi buku.....	63
Gambar 4.23 Palet warna yang digunakan.....	64
Gambar 4.24 Penggunaan warna pada ilustrasi buku .....	64
Gambar 4.25 Referensi <i>circus layout</i> .....	65
Gambar 4.26 Hasil akhir <i>layout</i> buku .....	66
Gambar 4.27 <i>Book Cover</i> .....	67
Gambar 4.28 Isi Buku .....	67
Gambar 4.29 Isi Buku .....	68
Gambar 4.30 Instagram GIFs dan Stiker.....	68
Gambar 4.31 Instagram Filter .....	69
Gambar 4.32 Mockup GSM.....	70
Gambar 4.33 Poster Pameran TA.....	70
Gambar 4.34 Katalog Pameran TA.....	71
Gambar 4.35 Data Kuisisioner.....	72

Gambar 4.36 Data Kuisisioner.....	72
Gambar 4.37 Data Kuisisioner.....	73
Gambar 4.38 Data Kuisisioner.....	73
Gambar 4.39 Data Kuisisioner.....	74
Gambar 4.40 Data Kuisisioner.....	74
Gambar 4.41 Data Kuisisioner.....	74
Gambar 4.42 Data Kuisisioner.....	75
Gambar 4.43 Data Kuisisioner.....	75
Gambar 4.44 Data Kuisisioner.....	76
Gambar 5.1 Buku Panduan Untuk Mencitai Diri Sendiri .....	81
Gambar 5.2 <i>Book Cover</i> .....	82
Gambar 5.3 <i>Intro</i> .....	82
Gambar 5.4 Isi Buku .....	86
Gambar 5.5 Katalog .....	87
Gambar 5.6 Poster Pameran.....	88
Gambar 5.7 Filter Instagram .....	89
Gambar 5.8 Instagram GIFs.....	90
Gambar 5.9 Sticker.....	91
Gambar 5.10 Proses Pengerjaan.....	92
Gambar 5.11 Proses Finishing .....	93
Gambar 5.12 Display Pameran .....	93
Gambar 5.13 Display Pameran .....	94
Gambar 5.14 Dokumentasi Pameran.....	95
Gambar 5.15 Dokumentasi Pameran.....	96
Gambar 5.16 Dokumentasi Sidang .....	97
Gambar 5.17 Dokumentasi Sidang .....	97

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada masa kini, teknologi sudah serba canggih dimana kita dapat mengakses apa saja dimanapun dan kapanpun. Dengan begitu, sangatlah sulit untuk jauh dari media sosial terutama pada kehidupan para remaja. Selain itu, adanya standard kecantikan yang berlaku di masyarakat seperti orang yang rupawan adalah orang yang memiliki warna kulit putih, bentuk tubuh langsing & tinggi, kulit tidak berjerawat dan lain sebagainya juga dapat menimbulkan rasa *insecure* bagi mayoritas remaja putri. Sebab, remaja putri secara umum lebih perasa dibandingkan remaja laki-laki. Berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti dari University of Basel di Swiss yang melibatkan 189 remaja dengan tujuan untuk meneliti apakah sifat-sifat seperti kurang peka terhadap perasaan dan kekurangan emosi berhubungan dengan perbedaan struktur otak. Dalam penelitian ini, mereka menggunakan teknologi *Magnetic Resonance Imaging* (MRI) untuk menganalisis otak peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan struktur otak antara remaja laki-laki dan remaja putri yang berkaitan dengan tingkat kepekaan terhadap perasaan dan emosi. Pada remaja laki-laki, ditemukan bahwa volume insula anterior atau volume materi abu-abu pada otak tumbuh lebih besar, yang kemungkinan mempengaruhi perilaku kurang peka terhadap perasaan dan emosi. Namun, pada remaja putri tidak ditemukan karakteristik yang sama dalam struktur otak terkait hal tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut, Santrock (2007) mengemukakan bahwa masa remaja adalah masa transisi perkembangan seorang anak menuju tahap dewasa dimulai dari usia 10 hingga 13 tahun hingga 18 sampai 22 tahun serta diikuti perubahan biologis, kognitif, dan emosional.

Keinginan untuk diterima oleh kelompok tertentu mendorong remaja putri untuk lebih memperhatikan penampilan mereka, tetapi pada saat yang sama juga menyebabkan perasaan ketidakpuasan dan merasa tidak berharga jika mereka merasa tidak memenu

hi standar kelompok tersebut. Hasilnya, mereka sulit menghargai diri sendiri, terutama dalam periode transisi remaja yang sering kali penuh kegelisahan dan kurangnya rasa percaya diri. Penurunan tingkat percaya diri ini dapat dipengaruhi oleh seberapa sering mereka menggunakan media sosial dan terpapar oleh konten yang sebenarnya tidak relevan bagi kehidupan mereka. Dalam konteks remaja, sering kali terlihat bahwa mereka cenderung membandingkan kekurangan diri mereka dengan kelebihan yang ditampilkan oleh orang lain di media sosial. Para remaja perlu bijak dalam memilih konten yang mereka konsumsi, baik di media sosial maupun platform lainnya, sebagai bagian dari upaya mereka untuk tumbuh dan berkembang.

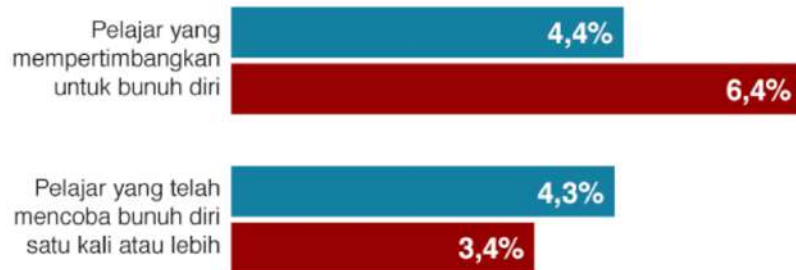
Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Irischa Aulia Pancarani pada tahun 2021, seorang mahasiswa hukum di Fakultas Hukum UPNVJ, dengan melibatkan 110 remaja berusia antara 17 hingga 20 tahun, lebih dari 50% dari responden menyatakan bahwa mereka merasa kurang percaya diri terhadap diri mereka sendiri. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kurang percaya diri ini antara lain penampilan fisik dan pengaruh media sosial. Menurut hasil penelitian ini, opini orang lain dan media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kurang percaya diri remaja.

Menurut seorang psikolog, Vera Itabiliana, rasa minder atau rendah diri muncul karena adanya tekanan dari teman sebaya (*peer pressure*). Tekanan tersebut dapat berupa apapun, seperti barang-barang dan *gadget* yang dikenakan teman hingga suasana lingkungan yang kurang baik. Perasaan minder atau rasa rendah diri yang dialami anak usia pra-remaja menimbulkan risiko fatal. Vera mengatakan jika tidak ditangani dengan benar, seorang remaja dapat melukai dirinya sendiri, bahkan bunuh diri.

## Persentase keinginan pelajar untuk bunuh diri

Kisaran umur pelajar 13-17 tahun

■ Laki-laki ■ Perempuan



Sampel survei berasal dari 75 sekolah di 68 kabupaten/kota di 26 provinsi. Angka persentase berdasarkan jawaban sampel 12 bulan sebelum survei.

Sumber: Global School-based Student Health Survey (2015)

BBC

Gambar 1. 1 Data survey presentase remaja yang memiliki keinginan bunuh diri dan yang telah bunuh diri (Sumber: Global School-based Student Health Survey tahun 2015)

Kurangnya kesadaran akan pentingnya mencintai diri sendiri dapat menyebabkan remaja selalu menyalahkan diri sendiri dan merasa tidak pernah puas dengan diri mereka sehingga dapat menyebabkan kegelisahan dan kurangnya rasa percaya diri. Keadaan ini dapat menjadi lebih serius jika remaja tidak mampu mengendalikan kegelisahannya. Jika tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental mereka, bahkan dapat berujung pada tindakan menyakiti diri sendiri (*self-harm*). Contohnya, mereka mungkin rela tidak makan untuk menghindari kegemukan atau terjebak dalam pola pikir berlebihan (*overthinking*). Oleh karena itu, dibutuhkannya edukasi sejak dini mengenai pentingnya mencintai diri sendiri misalnya dengan belajar menegaskan kalimat-kalimat positif dan suportif bagi dirinya.

Untuk mengedukasi tentang ‘mencintai diri sendiri’ kepada remaja putri usia 17-24 tahun, media buku panduan adalah yang paling efektif. Pada tahun 2019, Tania Intan melakukan penelitian dengan judul Resepsi Remaja Perempuan Pembaca Novel Populer. Dalam jurnal tersebut ditemukan fakta bahwa perempuan lebih gemar membaca dibandingkan laki-laki yang dilatarbelakangi oleh kecenderungan penempatan perempuan pada ranah domestik di lingkungan keluarga dan masyarakat (Tania Intan, 2019: 157-167).

Selain menambah wawasan, para remaja putri yang gemar membaca bertujuan untuk mengisi waktu luang atau hanya sekedar mencari hiburan. Oleh karena itu, pemilihan buku panduan sebagai media utama diharapkan dapat menarik minat pembaca serta mempermudah penyampaian topik mengenai *self-love* serta dapat menjadi sumber bacaan yang bisa dibaca kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan beberapa kasus yang telah disebutkan mengenai rasa tidak percaya diri pada remaja putri, menjadi alasan untuk memilih buku panduan sebagai media utama. Buku panduan ini akan memberikan definisi tentang mencintai diri sendiri serta langkah-langkah dalam penyajiannya, yang akan dilengkapi ilustrasi guna mendukung teks dalam buku panduan agar kontennya mudah dipahami. Selain itu, pemilihan buku panduan sebagai media utama selain dapat menjadi buku koleksi, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bagi remaja putri dalam mengembangkan hubungan yang sehat dengan diri sendiri sekaligus dapat turut melestarikan budaya membaca.

#### B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku panduan pentingnya mencintai diri sendiri sebagai media edukasi bagi remaja putri?

#### C. Batasan Masalah

Dalam perancangan, pembahasan harus terfokus pada masalah yang diteliti, oleh sebab itu lingkup perancangan ini memiliki batasan perancangan sebagai berikut:

1. Perancangan ini hanya akan membahas mengenai pentingnya mencintai diri sendiri bagi remaja putri usia 17 hingga 24 tahun.
2. *Output* perancangan ini berupa buku panduan berisi edukasi singkat tentang apa itu mencintai diri sendiri serta langkah-langkah dalam penerapannya.
3. *Target audience* utama merupakan para remaja putri di Indonesia.



#### D. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk merancang buku panduan mencintai diri sendiri sebagai media edukasi bagi remaja putri.

#### E. Manfaat Perancangan

##### 1. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para mahasiswa mengenai pentingnya mencintai diri sendiri serta menjadi sumber referensi bagi perancangan dan tema yang serupa.

##### 2. Bagi Masyarakat

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi edukatif mengenai cara mencintai diri sendiri serta meningkatkan kesadaran terhadap minat baca masyarakat.

##### 3. Bagi Institusi

Perancangan ini dapat menjadi sumber media pembelajaran serta referensi kepustakaan mengenai pembahasan pentingnya mencintai diri sendiri bagi remaja putri.

#### F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang tercantum dalam judul perancangan. Sesuai dengan judul perancangan yaitu “Perancangan Buku Panduan Pentingnya Mencintai Diri Sendiri Sebagai Media Edukasi Bagi Remaja Putri”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

##### 1. Buku Panduan

Pengertian Buku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kumpulan lembar kertas berjilid, berisi tulisan atau kosong. Buku merupakan suatu benda dimana terdiri dari lembaran-lembaran yang banyak yang didalamnya terdapat tulisan, gambar maupun kosong yang di satukan dalam satu kesatuan dan terikat di dalam sampul. Sedangkan buku panduan adalah buku yang menyajikan suatu informasi mengenai sesuatu dan

bertujuan untuk memandu agar mempermudah pembaca untuk melakukan apa yang ada di dalam buku.

## 2. Mencintai Diri Sendiri

Khoshaba (2012), berpendapat bahwa mencintai diri sendiri adalah suatu kondisi ketika kita telah menerima apapun kekurangan dari diri kita sendiri sehingga dapat menghargai diri sendiri dengan cara mengapresiasi diri serta mampu mengambil keputusan dalam hidup diri sendiri tanpa terpengaruh penilaian negatif dari orang lain.

## 3. Percaya Diri

Percaya diri adalah yakin terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan sesuatu serta suatu kemampuan dalam berpikir positif terhadap diri sendiri. Percaya diri juga merupakan modal dasar untuk pengembangan diri. Pengembangan diri adalah suatu ilmu yang berkaitan dengan penggalian potensi diri dan upaya untuk menggali potensi-potensi tersebut secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut, Maslow (1987) menjelaskan bahwa pengembangan diri merupakan upaya yang dilakukan individu untuk memenuhi segala kebutuhannya terhadap aktualisasi diri.

## 4. Remaja

Hurlock (1990) dalam buku "*Developmental Psychology – A Life Span*", mengemukakan bahwa masa remaja adalah suatu transisi seseorang dari anak-anak menuju dewasa, namun belum siap menanggung beban berat layaknya orang dewasa. Masa remaja dipengaruhi oleh perkembangan fisik yang pesat sehingga mudah menimbulkan perasaan marah dan murung, tegang, dan mudah gelisah.

## G. Metode Perancangan

Dalam "Perancangan Buku Panduan Pentingnya Mencintai Diri Sendiri Sebagai Media Edukasi Bagi Remaja Putri" dibutuhkan beberapa metode agar perancangan dapat berjalan sesuai dengan tujuan, yaitu meliputi:

## 1. Metode Pengumpulan Data

### a. Literatur

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagian besar mengandalkan sumber-sumber kepustakaan yang relevan. Kepustakaan tersebut meliputi berbagai sumber yang dibutuhkan berupa kepustakaan yang berwujud buku, jurnal, e-book, penelitian disertasi, tesis, dan skripsi mengenai topik tentang mencintai diri sendiri atau mengenai psikologis remaja. Berbagai sumber literasi ini dapat didapatkan di perpustakaan, toko buku atau melalui internet. Namun, tidak semua sumber kepustakaan akan digunakan sebagai bahan dasar penelitian.

## 2. Instrumen/ Alat Pengumpulan Data

### a. Ponsel

Ponsel guna menunjang dalam proses komunikasi dan dokumentasi pengumpulan data dalam bentuk visual.

### b. Laptop

Perangkat elektronik untuk proses pengerjaan hasil penelitian berupa visual maupun verbal serta sebagai alat utama untuk mendesain dalam karya perancangan ini.

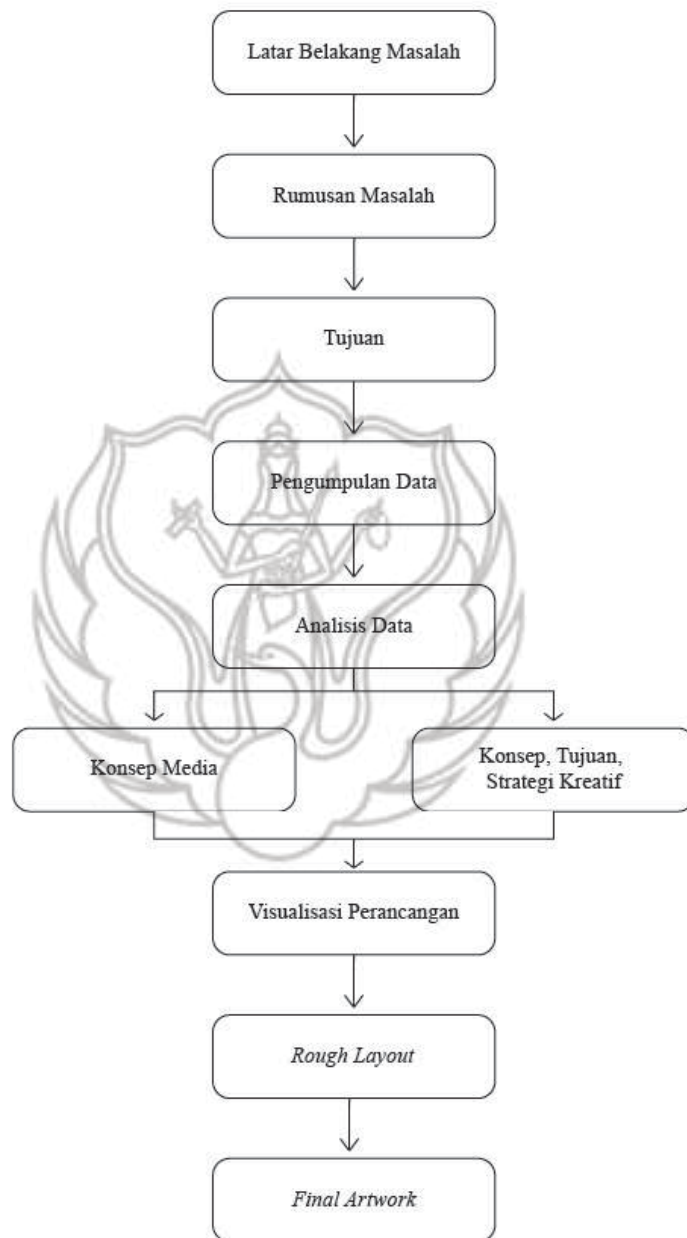
### c. Alat tulis

Sebagai alat untuk mencatat saat proses pengumpulan data.

## 3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam “Perancangan Buku Panduan Pentingnya Mencintai Diri Sendiri Sebagai Media Edukasi Bagi Remaja Putri” ini menggunakan metode 5W1H yang mana merupakan metode paling umum serta lengkap yang dapat membantu dalam memecahkan masalah secara optimal. Metode ini juga digunakan untuk menentukan konsep perancangan dari segi bentuk visual, konten, serta media yang sesuai dan dibutuhkan. Dengan menggunakan metode ini, pada nantinya diharapkan penulis bisa mengetahui apa, kapan, siapa, mengapa, dimana dan bagaimana permasalahan tersebut harus disikapi dalam pembuatan perancangan ini.

## H. Skematika Perancangan



Gambar 1. 2 Skematika Perancangan  
(Sumber: Amalia Azzura tahun 2022)